

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Penelitian

Komunikasi merupakan salah satu proses yang mendasar dan vital dalam kehidupan manusia. Ketika kegiatan komunikasi dilakukan dengan khalayak yang bertujuan untuk memberikan informasi, media adalah sarana yang sangat dibutuhkan agar pencapaian komunikasi dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Media yang digunakan bisa berupa media cetak atau bahkan media elektronik

Media massa merupakan sarana informasi, pendidikan, serta hiburan yang dibutuhkan oleh manusia. Media massa sendiri terdiri dari dua macam yaitu. Media cetak dan elektronik. Media elektronik terutama televisi merupakan salah satu media yang paling diminati oleh masyarakat.

Salah satu media yang saat ini mengalami perkembangan pesat adalah media elektronik seperti televisi. Hal tersebut dikarenakan adanya fungsi televisi dalam memberikan informasi kepada publik secara *up to date* dan berusaha melengkapi keterbatasan media cetak dalam menyajikan data berupa *audio visual* mengenai suatu peristiwa yang terjadi. Televisi pun semakin mendominasi waktu setiap orang, sifatnya yang memenuhi kebutuhan dan dapat mengkombinasikan antara gambar, suara, gerakan, dan warna di samping kemampuannya mengatasi hambatan jarak dan waktu.

Hal inilah yang membuat orang lebih tertarik kepada televisi daripada media massa lainnya, karena televisi dapat dinikmati dalam bentuk suara dan gambar gerak sekaligus. Televisi merupakan salah satu media elektronik yang lebih banyak peminatnya, karena televisi dapat menampilkan *audio visual* yang menarik untuk disaksikan sehingga dapat didengarkan dan dilihat.

Kehadiran televisi sesungguhnya telah menimbulkan berbagai fenomena. Televisi memang mampu menayangkan acara – acara yang begitu menarik karena telah ditambahi dengan berbagai macam jenis tayangan yang informatif sehingga

membuat pemirsanya begitu mengagumi televisi. Sebagai salah satu media yang paling diminati oleh masyarakat, televisi dapat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Dengan menyaksikan televisi, seseorang dapat memperoleh informasi aktual yang sedang terjadi dimanapun kapanpun secara cepat dan lebih jelas. Namun, televisi juga mempunyai dampak negatif dalam kehidupan.

Tayangan program televisi sekarang ini yang didominasi dengan acara hiburan, banyak stasiun televisi yang berlomba – lomba menayangkan tayangan bersifat hiburan, seperti kartun, sinetron, komedi, reality show, talk show, ajang pencarian bakat dan masih banyak lagi. Namun, tidak sedikit dari masyarakat yang terpengaruhi oleh tayangan televisi yang sedang disajikan. Salah satunya program televisi yang dapat menarik minat masyarakat untuk menambah pengetahuan yaitu tayangan Tau Gak Sih di Trans 7.

Program pengetahuan ini merupakan salah satu bentuk tayangan yang berfungsi memberikan informasi dan menambah wawasan dalam ruang lingkup pengetahuan yaitu mengenai kepuasan informasi tentang ragam budaya Indonesia. Pengemasan program ini sangat sederhana dengan menampilkan satu host yang bertugas memberikan pertanyaan kepada masyarakat disekitar host tersebut. Selain itu penyajian materi atau temanya pun diangkat dari hal – hal yang dianggap sepele bahkan sudah masyarakat ketahui tetapi tidak mengerti arti dan makna dari hal tersebut, seperti pertanyaan seputar hal yang sering dijumpai “kenapa disebut polisi tidur” dan seputar jakarta “kearah mana patung pancoran menunjuk”. Dengan program seperti ini masyarakat bisa menambah wawasannya tentang ragam budaya Indonesia.

Perkembangan teknologi berdampak buruk pada masyarakat zaman sekarang, jiwa nasionalisme mulai memudar pengetahuan tentang macam – macam budaya di Indonesia pun sudah terlupakan. Melihat fungsi dari media televisi terhadap masyarakat maka dapat dikatakan bahwa televisi adalah media massa yang menyampaikan informasi yang efektif dan efisien. Sehingga dalam menambah wawasan baik dari segi pengetahuan membuat seseorang dapat berkembang dalam berfikir.

Fenomena yang terjadi, masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui budaya Indonesia, mulai dari adat istiadat, tradisi disuatu daerah, asal – usul tempat tersebut hingga masakan kuliner itu berasal. Sangat disayangkan bila program televisi sekarang ini hanya mengandung hiburan semata dan tidak memiliki unsur informasi, yang mengakibatkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang budaya Indonesia.

Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar. Dengan adanya pemahaman maka seseorang akan lebih menerima dan terbuka pikirannya karena pemahaman merupakan *domain* yang sangat penting dalam pengembangan pemikiran. sehingga, yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dengan disajikannya informasi tersebut.

Setiap stasiun televisi pasti memiliki ciri khas sendiri dalam mengemaskan programnya. Untuk menyajikan program yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, pihak media berupaya menyajikan informasi secara cepat dan tepat, namun tetap memerhatikan prinsip – prinsip serta kode etik jurnalistik diantaranya akurasi, actual dan faktual. Sehingga mereka berlomba – lomba menyajikan program yang dapat menarik minat masyarakat.

Salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia adalah Trans 7. PT Televisi Tranformasi Indonesia (Trans 7) adalah stasiun televisi swasta di bawah naungan TRANS CORP dan dimiliki oleh *Chairul Tanjung Corporation* yang mengudara secara nasional di Indonesia. Trans 7, Trans TV dan Detikcom di bawah payung Transmedia. Trans 7 selalu menyangkan tampilan, gaya, serta program yang inovatif, berbeda, dan kreatif sehingga menjadi *trendsetter* di industri pertelevisian.

Program Tau Gak sih merupakan salah satu kategori program pengetahuan dan informasi ringan yang ditayangkan di Trans 7 setiap hari senin – jum'at pukul 14.00 – 14.30 WIB. Tau Gak Sih adalah program acara televisi yang bersifat menginformasikan kepada khalayak tentang ragam budaya Indonesia seperti budaya, adat istiadat, sejarah suatu kota, hingga kuliner dll.

Isi dari program Tau Gak Sih dikemas oleh satu orang host yang bernama Ojip Samaputra. Host ini bertugas memberikan keterangan tema yang dibahas pada episode hari itu dan menanyakan langsung kepada masyarakat sekitar lokasi host itu berada. Bila yang dibahas tema tentang kuliner daerah tertentu maka pertanyaannya hanya kuliner di daerah tersebut. Di setiap pertanyaan akan dijawab oleh para ahli di bidang tersebut.

Tujuan dibuatnya program informasi adalah agar penonton khususnya ibu rumah tangga lebih mudah memahami informasi seputar budaya Indonesia melalui *video tape* (VT) dan mewawancarai pakar ahli bidang tersebut. Sehingga informasi yang disampaikan tidak sembarangan karena dijawab langsung oleh sang ahli dibidangnya.

Oleh karena itu, peneliti memilih program Tau Gak Sih di Trans 7 untuk diteliti agar dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tayangan program Tau Gak Sih di Trans 7 terhadap kepuasan informasi tentang ragam budaya Indonesia bagi masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang menontonnya.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Terdapat pengaruh tayangan “Tau Gak Sih” di Trans 7 terhadap kepuasan informasi tentang ragam budaya Indonesia bagi ibu rumah tangga ? (survey pada ibu rumah tangga RW 009 Tanah Baru Beji Depok).”

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah :

Ingin mengetahui **Ada atau tidaknya pengaruh tayangan program “ Tau Gak Sih” di Trans 7 terhadap kepuasan informasi tentang ragam budaya Indonesia bagi ibu rumah tangga (Survey pada ibu rumah tangga RW 009 Tanah Baru Beji Depok).**

#### **I.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Selain memiliki tujuan, di dalam penelitian ini terdapat manfaat secara akademis dan praktis, yaitu :

- **Manfaat Akademis**

Secara akademis hasil penelitian ini disumbangkan kepada FISIP UPN “Veteran” Jakarta untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu komunikasi pada umumnya dan ilmu jurnalistik pada khususnya yang berhubungan dengan media elektronik salah satunya televisi mengenai pengaruh tayangan televisi terhadap kepuasan informasi bagi masyarakat.

- **Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap Trans 7 sebagai media penyiaran yang menayangkan tayangan yang bersifat memberi informasi mengenai tepat atau tidaknya segmentasi program Tau Gak Sih agar dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan khalayak khususnya ibu – ibu rumah tangga.

#### **I.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi, penulis kerangka sistematika penulisannya menjadi 3 bab yaitu, sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini diuraikan mengenai fenomena yang di ambil sebagai penelitian, latar belakang masalah yang diambil, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : KAJIAN TEORISTIS**

Pada Bab ini penulis ini menjelaskan mengenai yang berhubungan dengan pengertian komunikasi massa, televisi, program tau gak sih. Berisi mengenai teori teori komunikasi yang berhubungan terhadap permasalahan yang akan di teliti.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi mengenai metode jenis penelitian yang penulis gunakan, seperti metode pengumpulan data, teknik keabsahan data, metode analisi dan waktu dan tempat penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi hasil penelitian lapangan dengan menyebarkan kuesioner serta pembahasan dari hasil kuesioner tersebut.

**BAB V : PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dari penelitian serta saran yang penulis berikan yang berkaitan dengan penelitian di Indonesia Lawyers Club

**DAFTAR PUSTAKA**

Berisikan sumber – sumber teori yang digunakan

**Lampiran – Lampiran**